
ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA BHAKTI PONTIANAK

Norman Permana Putra

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Normanputra94@gmail.com*

ABSTRAK

Universitas Panca Bhakti Pontianak (UPB) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kalimantan Barat yang terdapat empat fakultas didalamnya. UPB tercatat memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 2032 baik dari dalam maupun luar kota Pontianak. Saat ini UPB belum menyediakan hunian bagi mahasiswa dari luar. Sementara itu surat Permendikbud No. 104 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas, sebuah universitas harus memfasilitasi agar setiap mahasiswa baru yang dimiliki sejumlah 3 (tiga) persennya harus tertampung di asrama universitas tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan asrama mahasiswa UPB. Dilihat dari visi dan misi UPB yaitu menghasilkan lulusan yang berwirausaha. Maka dari itu perancangan asrama UPB dirancang tidak hanya sebagai fungsi hunian tetapi juga berfungsi sebagai tempat wirausaha. Perancangan asrama ini dilakukan dengan menganalisis internal dan eksternal dari sumber dan literatur serta standar acuan dalam merancang asrama yang ada. Bangunan asrama mahasiswa UPB dirancang dengan memiliki tiga masa bangunan yang terpisah. Satu masa bangunan diletakkan di bagian depan sebagai bangunan utama dengan fungsi retail. Kedua masa bangunan lainnya di letakkan di bagian belakang yang saling berdekatan untuk memisahkan antara bangunan hunian putra dan putri. Fasad bangunan utama dibuat sama dengan auditorium UPB guna menselaraskan bangunan asrama dengan Universitas Panca Bhakti.

Katakunci: Universitas, Asrama, Panca Bhakti

ABSTRACT

Pontianak Panca Bhakti University (UPB) is a one private university in West Kalimantan which are four faculties in it. UPB recorded has many active students 2032 both from within and outside the city of Pontianak. Its time UPB not provide shelter for students from outside. To temporary while a letter Permendikbud Number 104 Year 2014 about minimum service standart university, a university must facilitate so that each new student has a number three (3) precent must be accommodated in the dormitories university. The see vission and mission UPB thet is to produce that entrepreneur graduation. So it from planned UPB dormitory planned not only as the living but so as entrepreneur place. The dormitory planned with doing internal analysis and exsternal analysis from source and literature along standart in reverence to plant dormitory there. UPB student dormitory building is designed by having three separate buildings. One building mass is placed at front as the main building with retail function. The other two building masses are placed behind each other to separate between male and female residential buildings. Front building façade made same with the UPB auditorium to harmonize the dormitory building with Panca Bhakti University.

Keywords: University, Dormitory, Panca Bhakti

1. Pendahuluan

Asrama merupakan bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama. Suatu asrama harus dapat melayani dan menampung jumlah mahasiswa yang berada di dalam asrama tersebut. Menurut Permendikbud No. 104 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas, sebuah universitas harus memfasilitasi agar setiap mahasiswa baru yang dimiliki sejumlah 3 (tiga) persennya harus tertampung di asrama universitas tersebut. Saat ini UPB belum memiliki wadah untuk tempat tinggal bagi mahasiswa terkhususnya dari luar daerah sehingga indekos menjadi alternatif dengan keterbatasan fasilitas.

Perencanaan sebuah asrama mahasiswa Universitas Panca Bhakti harus memperhatikan standar perencanaan asrama (Chiara, 1987) yaitu diantaranya ruang mahasiswa, aktivitas, pilihan konfigurasi ruang, alokasi ruang, lingkungan tata ruang dalam dan lingkungan tata ruang luarnya.

Standar tersebut menjadi acuan untuk merencanakan dan merancang arsitektural bangunan asrama mahasiswa Universitas Panca Bhakti yang ideal. Dilihat dari visi, misi dan tujuan UPB adalah menghasilkan lulusan yang mandiri dalam berwirausaha maka perancangan asrama mahasiswa yang akan dibangun juga harus memperhatikan kebutuhan ruang bagi mahasiswa yang menghuni dalam menjalankan wirausaha. Adanya asrama mahasiswa yang memiliki dua fungsi yaitu hunian dan berwirausaha di lingkungan Universitas Panca Bhakti Pontianak, di harapkan mampu memfasilitasi kegiatan mahasiswanya dalam berwirausaha dan melakukan kegiatan sehari-hari.

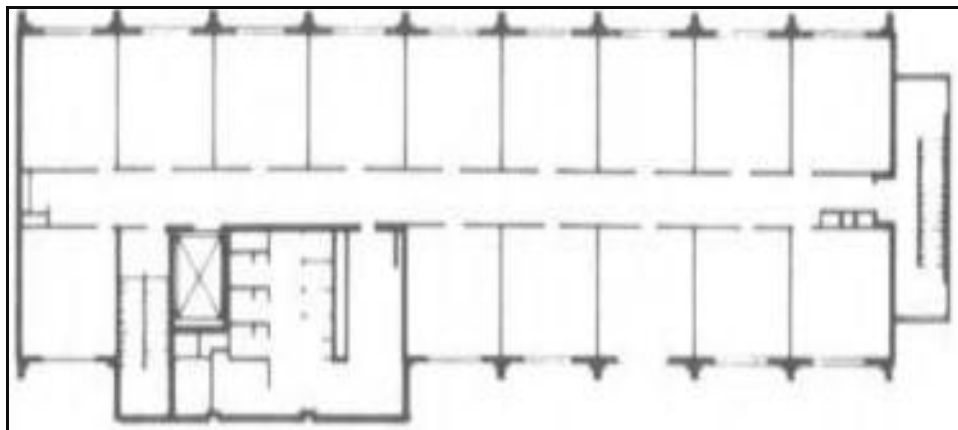
2. Kajian Literatur

Asrama adalah sebagai ruang yang berisi tempat tidur pada sebuah sekolah serta digunakan dalam jangka waktu yang lebih panjang daripada hotel (David, 2014). Menurut Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor 197/KMK.03/2004, asrama mahasiswa dan pelajar adalah bangunan sederhana yang dibangun dan dibiayai oleh Universitas atau Sekolah, Perorangan dan atau Pemerintah Daerah yang diperuntukkan khusus untuk pemondokan pelajar atau mahasiswa, dapat berupa bangunan gedung bertingkat atau tidak bertingkat. Fungsi asrama secara umum dibedakan menjadi empat berdasarkan fungsinya yaitu sebagai tempat belajar, tempat pembinaan, tempat interaksi sosial dan tempat tinggal.

Standar perancangan dan perencanaan asrama mahasiswa harus diperhatikan dalam perancangan asrama mahasiswa UPB Pontianak. Standar tersebut terdiri dari ruang mahasiswa, aktivitas, pilihan konfigurasi ruang, alokasi ruang, lingkungan tata ruang dalam dan lingkungan tata ruang luar serta standar persyaratan ruang area (Chiara, 1987). Ruang mahasiswa dimaksudkan adalah tempat tidur mahasiswa di dalam asrama. Di dalam ruang tidur mahasiswa dapat melakukan kegiatan seperti belajar, tidur, berpakaian dan bersosialisasi dengan penghuni sekamar. Ukuran ruang tidur dapat dilihat dari ukuran perabot yang ditempatkan didalam ruang tidur mahasiswa tersebut. Kegiatan mahasiswa dalam beraktivitas sehari-hari tersebut tentu dilakukan dengan penyediaan fasilitas seperti ruang makan, kamar mandi, ruang cuci, tempat rekreasi, ruang serba guna, area parkir serta ruang pengelola.

Konfigurasi ruang asrama mahasiswa memiliki beberapa tipe seperti *single rooms, double rooms, triple rooms, four student rooms, suites dan apartments*. Pemilihan tipe konfigurasi ruang untuk asrama UPB Pontianak, dipilih dengan tipe *four student rooms* dimana tipe ini diperuntukkan empat orang mahasiswa didalam satu ruang tidur dengan layout perabot menggunakan *double bunk* guna mengoptimalkan luasan kamar agar dapat menampung lebih banyak penghuni. Tipe ini sering digunakan di beberapa asrama yang ada di Pontianak karena cukup ideal bagi mahasiswa penghuni asrama.

Pemilihan tata ruang kamar tidur asrama UPB Pontianak berdasarkan standar (Chiara, 1987) lebih ideal menggunakan jenis *double loaded corridor*. Jenis asrama ini sering ditemukan di beberapa asrama yang ada terutama asrama mahasiswa yang ada di kota Pontianak. *Double loaded corridor* (lihat **Gambar 1**) merupakan serangkaian kamar yang tersusun secara linear di kedua sisi, memiliki satu koridor dan saling berhadapan. Biasanya, jenis asrama ini menyediakan fasilitas kamar mandi serta sirkulasi tangga pada ujung sisi bangunannya.



sumber: (Chiara, 1987)

Gambar 1: Double Loaded Corridor

3. Lokasi Perancangan

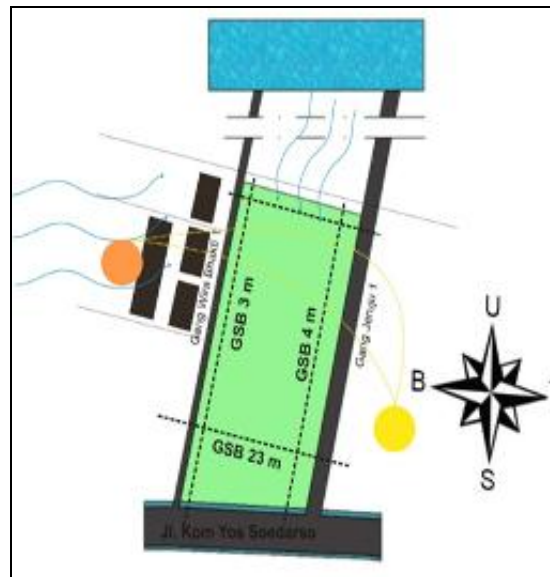
Lokasi Perancangan berada di Kelurahan Sungai Jawi Luar tepatnya berada di Jalan Komodor Yos Soedarso yang bersebelahan dengan kantor polsek Pontianak Barat. Luas lahan site perancangan adalah ± 4100 meter persegi. Adapun batas tapak dari lokasi perancangan secara makro, yaitu : sebelah Utara berbatasan dengan lahan yang masih kosong, sebelah Barat berbatasan dengan lahan kosong dan SMK Negeri 4 Pontianak, sebelah Timur berbatasan dengan polsek Pontianak Barat dan sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Komodor Yos Soedarso Pontianak. Dapat dilihat pada **Gambar 2**.



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 2: Lokasi Perancangan Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Lokasi perancangan merupakan peruntukan lahannya adalah pemukiman yang sesuai dengan jenis bangunan asrama yang akan dirancang yaitu hunian. Adapun data terkait lokasi yang diperlukan dalam tahap perancangan adalah untuk Luas lahan perancangan $\pm 4000M^2$ dihitung sesuai dengan analisis besaran ruang asrama. Garis Sempadan Bangunan (GSB) pada Jalan Kom Yos Soedarso adalah 23 meter dihitung dari As Jalan, untuk gang Wira Bhakti sebesar 3 meter dan untuk gang Jeruju 1 sebesar 4 meter. Sementara itu, lokasi perancangan juga memiliki peraturan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebesar 80%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 3,2 dan Koefisien Dasar Hijau (KDH) sebesar 30%. Dapat dilihat pada **Gambar 3**.



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 3: Data Tapak Lokasi Site Perancangan Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

4. Landasan Konseptual

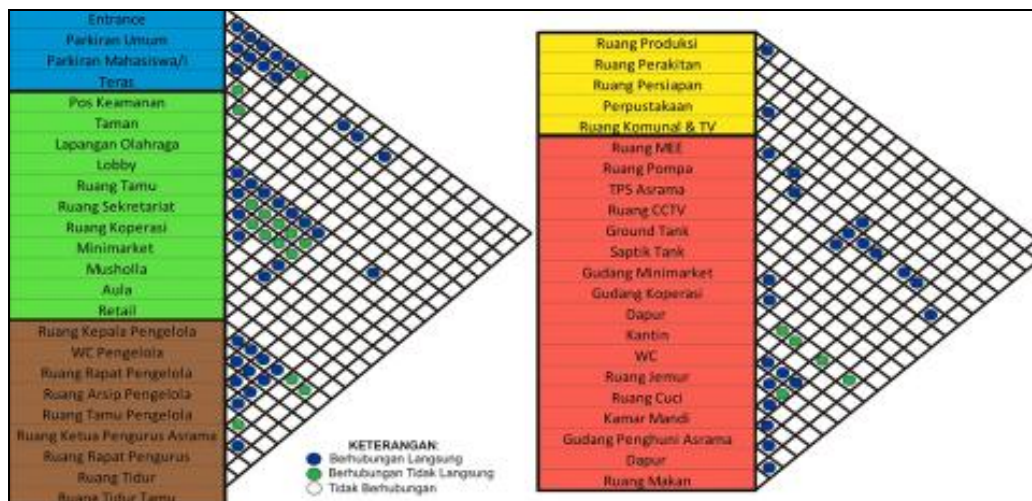
Dalam perumusan konsep perancangan dilakukan dengan berbagai analisis seperti analisis fungsi, internal dan eksternal perancangan asrama mahasiswa UPB. Analisis fungsi terkait dengan kegunaan bangunan yang akan dirancang itu sendiri yaitu sebagai tempat tinggal dan sebagai tempat berwirausaha. Sementara analisis internal terkait dengan pelaku didalam asrama seperti penghuni/mahasiswa UPB, pengurus, tamu, pengunjung dan pengelola asrama. Analisis internal ini juga dilakukan untuk mendapatkan kebutuhan ruang asrama yang diketahui dari kegiatan si penghuni. Adapun kebutuhan ruang pelaku dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1: Kebutuhan Ruang Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Pelaku	Kebutuhan Ruang	Pelaku	Kebutuhan Ruang
Pengelola (Pihak UPB)	Ruang pengelola	Penghuni	Kamar Mandi
	Ruang Rapat		Dapur
	Ruang Arsip		Ruang Makan
Pengurus	Ruang Sekretariat		Ruang Jemur
	Ruang Tamu		Ruang cuci
	Ruang Rapat Pengurus		Aula
	Ruang Koperasi		Musholla
	Ruang Servis	Parkir	
	Gudang	Lobby	
Pengunjung	Retail	Ruang Tamu	
	Kamar Tidur	Retail	
	Ruang TV	Aula	
	WC/KM	Pos Keamanan	

sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Setelah mendapatkan kebutuhan ruang, selanjutnya adalah menyusun hubungan ruang asrama. Hubungan ruang asrama menjelaskan setiap ruang memiliki sifat ruang yang berbeda-beda. Adapun sifat-sifat ruang tersebut adalah publik, semi publik, privat, semi privat dan servis. Setelah semua ruang telah diketahui sifat ruangnya, kemudian ruang-ruang tersebut dikelompokkan berdasarkan sifat ruangnya dan didapatkan lima kelompok sifat ruang tersebut. Dari lima kelompok sifat ruang asrama dibedakan dengan memberikan warna dari setiap kelompok. Untuk warna biru merupakan ruang yang bersifat publik. Warna hijau di peruntukan kelompok ruang yang bersifat semi publik. Warna coklat merupakan kelompok ruang yang bersifat privat. Warna kuning diperuntukkan kelompok ruang bersifat semi privat. Selanjutnya warna merah diperuntukkan kelompok ruang yang bersifat servis dan penunjang. Kelompok sifat ruang tersebut kemudian disusun secara berurutan dari publik hingga servis. Setelah itu dibuat garis menyerupai sirip ikan untuk mengetahui keterhubungan atau tidak keterhubungan setiap ruang dari sifat ruang yang telah ditentukan. Hubungan ruang tersebut dapat dilihat pada **Gambar 4**.



sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 4: Hubungan Ruang Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

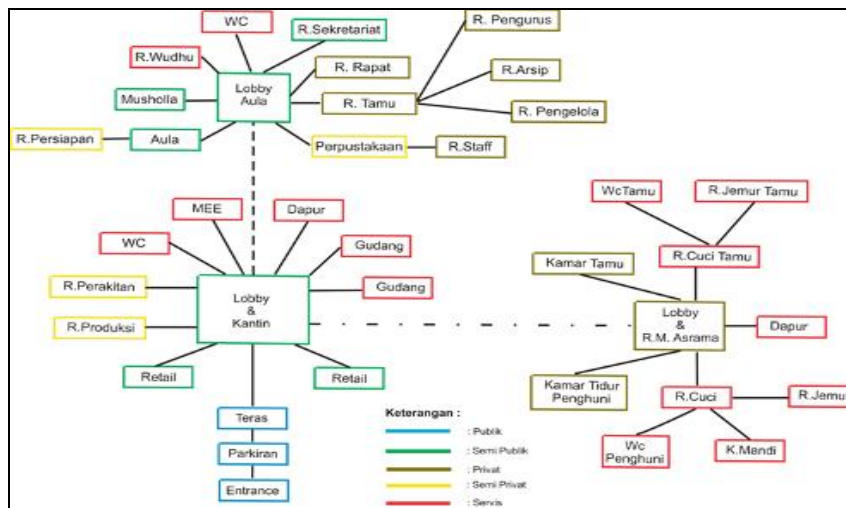
Dari hubungan ruang asrama diatas, kemudian dilakukan pengorganisasian ruang-ruang asrama. Tujuan dari organisasi ruang ini adalah untuk mengetahui perletakan ruang di dalam asrama dan menunjukkan ruang apa saja yang bisa saling terhubung dan tidak terhubung pada asrama mahasiswa UPB Pontianak. Pada organisasi ruang asrama, dibuat tiga kelompok organisasi ruang untuk membedakan area pengelola, penghuni dan penunjang asrama.

Dari ketiga kelompok organisasi ruang tersebut diberi garis putus-putus yang merupakan area yang saling berhubungan dari area pengelola dan penunjang asrama. Sedangkan garis putus titik merupakan garis yang menghubungkan antara area penunjang dengan area hunian mahasiswa.

Disetiap ruang diberi tanda kotak dengan garis berwarna guna membedakan sifat ruang masing-masing.

Area penunjang memiliki lobby yang menghubungkan area publik seperti entrance, teras dan parkir dengan area semi publik seperti retail serta ruang-ruang servis seperti wc untuk pengunjung retail. Area penunjang juga memiliki ruang bersifat semi privat seperti ruang produksi dan ruang perakitan untuk retail.

Area pengelola juga memiliki lobby yaitu lobby aula yang menghubungkan ruang-ruang pengelola asrama dengan ruang perpustakaan karena memiliki tingkat privasi dan ketenangan yang tinggi. Lobby aula juga terhubung dengan ruang aula serta memiliki ruang servis seperti wc untuk pengunjung seminar. Pada area hunian, lobby asrama juga menjadi penghubung antar ruang-ruang di area hunian mahasiswa. Lobby ini menghubungkan antara ruang tidur mahasiswa dengan ruang-ruang servis penunjang didalamnya seperti wc, kamar mandi, dapur, ruang cuci, ruang jemur dan ruang makan. Dapat dilihat pada **Gambar 5**.



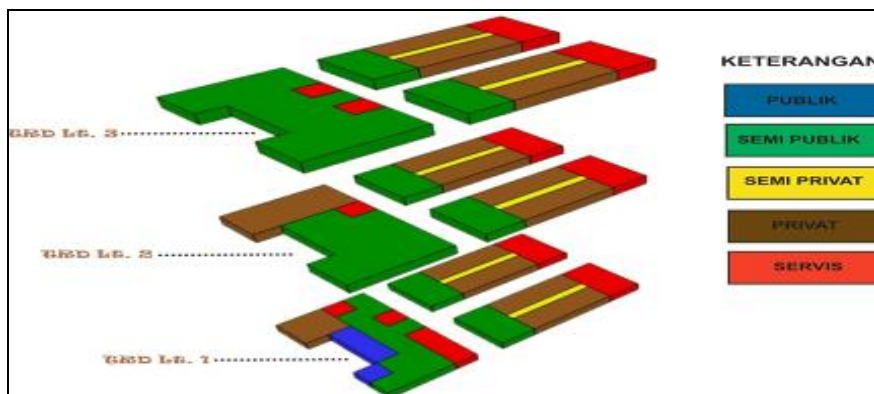
sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 5: Organisasi Ruang Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Setelah mendapatkan organisasi ruang asrama mahasiswa selanjutnya adalah merencanakan tata ruang dalam asrama. Konsep tata ruang dalam dilakukan dari penyusunan organisasi ruang yang telah dilakukan sebelumnya. Perletakan ruang-ruang dari organisasi ruang, diterapkan didalam konsep tata ruang dalam untuk menciptakan skematik denah kasar pada bangunan asrama mahasiswa UPB Pontianak.

Letak ruang-ruang tersebut disusun berupa denah kasar ataupun sifat penzoningan ruang sesuai dengan jumlah lantai yang ada. Susunan penzoningan secara vertikal maupun horizontal akan terlihat pada konsep tata ruang dalam untuk menunjukkan penzoningan yang sama dengan sifat ruang didalamnya.

Pada penyusunan tata ruang dalam hal yang perlu diperhatikan adalah hubungan kedekatan antar ruang satu sama lain. Selain itu kebutuhan pencahayaan alami, penghawaan alami, maupun pembagian zonasi perlantainya. Untuk ruang-ruang publik harus sama zonasinya dengan zoning publik. Zonasi ruang-ruang semi publik juga harus sama dengan zoning semi publik, begitu pula dengan semi privat, privat dan servis yang juga harus sama zonasinya sesuai dengan penzoningannya. Dapat dilihat pada **Gambar 6**.



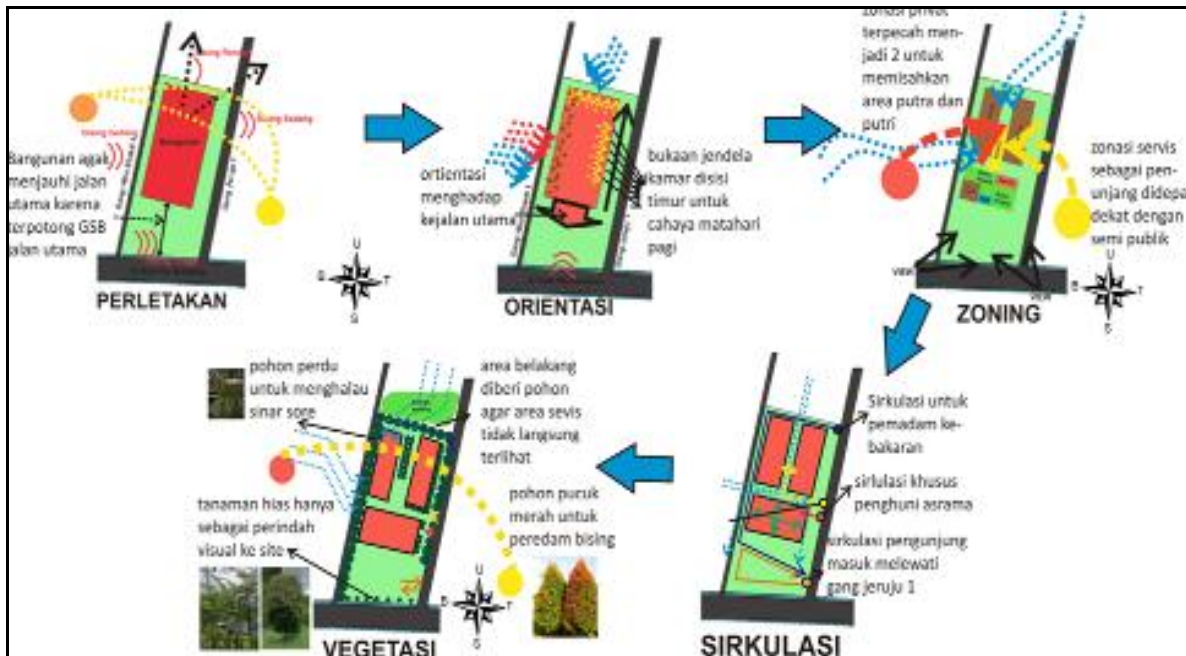
sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 6: Konsep Tata Ruang Dalam Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Konsep tapak merupakan gabungan dari konsep-konsep tapak yang dihasilkan dari setiap analisis tapak yang dilakukan seperti perletakan, orientasi, zoning, vegetasi dan sirkulasi. Konsep-konsep tapak di gabungkan untuk mendapatkan konsep tata ruang luar asrama mahasiswa. Konsep tapak perletakan diketahui posisi bangunan berada ditengah dan diberi jarak disetiap sisi bangunan untuk akses kebakaran. Bagian depan bangunan diberi jarak yang lebar dikarenakan GSB jalan utama yang besar dan dimanfaatkan untuk tempat parkir kendaraan. Untuk konsep tapak orientasi bangunan asrama / entrance utama menghadap jalan utama yaitu Kom Yos Soedarso Pontianak. Ditentukan entrance tersebut dikarenakan bangunan asrama terdapat retail untuk menjual sehingga harus menghadap jalan utama untuk menarik pengendara yang lewat.

Konsep tapak penzoningan ditentukan area kamar atau privat asrama berada di posisi belakang bangunan utama agar lebih privat dan posisi yang tenang. Bangunan utama berada didepan dengan penzoningan ruang retail berada di sisi timur site agar akses lebih cepat dan mudah bagi pengunjung yang datang. Pada konsep tapak sirkulasi didapatkan jalur sirkulasi utama ke bangunan yaitu dari Gang Jeruju 1. Jalur ini dipilih agar dapat mengurangi arus lalu lintas yang terjadi di jalan utama, sehingga arus kendaraan dari bangunan dapat diminimalisir.

Selanjutnya, konsep tapak vegetasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa vegetasi yang telah ada pada site seperti di sebelah barat site dipertahankan untuk meredam kebisingan dari Gang Wira Bhakti serta sinar sore. Untuk bagian utara site diberi vegetasi yang tinggi untuk menutupi area servis bangunan asrama. Selain itu pada sisi timur dan selatan site diberi vegetasi berupa tanaman hias dan tumbuhan pucuk merah agar view ke parkir dari jalan utama tidak langsung terlihat oleh pengendara serta dapat meredam kebisingan dari Gang Jeruju 1. Dapat dilihat pada **Gambar 7**.



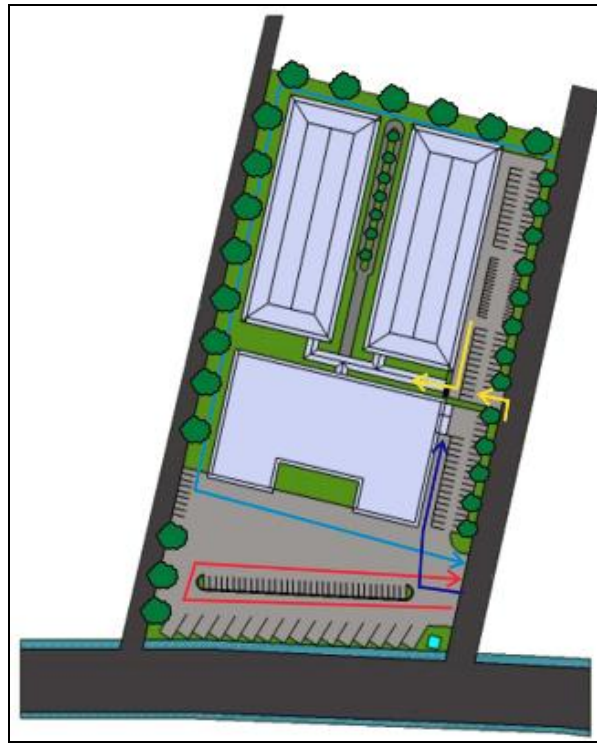
sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 7: Konsep Tapak Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Tata ruang luar merupakan hasil dari beberapa konsep tapak yang digabungkan dalam satu bentuk gambaran berupa site dengan bentuk tata masa bangunan didalamnya. Konsep ini juga menggambarkan situasi yang ada pada site perancangan. Mulai dari area parkir kendaraan pada site, vegetasi pada site, area sirkulasi keluar masuk penghuni maupun pengunjung serta suasana eksterior pada site perancangan.

Konsep tapak dapat menjelaskan bahwa bangunan asrama mahasiswa UPB Pontianak memiliki 3 masa bangunan yang terpisah. Satu masa bangunan di depan merupakan bangunan utama yang memiliki fungsi retail dan pengelola. Dua masa bangunan dibelakang merupakan bangunan hunian asrama putra dan putri. Asrama mahasiswa UPB memiliki dua area parkir yang diletakkan pada area depan site dan samping kiri site. Area parkir yang ada di depan dipergunakan untuk parkir kendaraan pengunjung dan tamu sedangkan pada sisi kiri site dipergunakan untuk parkir kendaraan penghuni asrama. Untuk disekeliling site diberi vegetasi alami yang berfungsi sebagai peredam bising dan sinar matahari sore serta dapat berfungsi sebagai pembatas site.

Jalur sirkulasi diberi tanda garis panah dengan warna yang berbeda untuk menunjukkan perbedaan jalur sirkulasi pengunjung, servis dan penghuni. Untuk jalur sirkulasi masuk maupun keluar pengunjung, tamu maupun pengelola diberi tanda berwarna merah. Jalur sirkulasi servis untuk loading dock gudang retail diberi tanda garis panah berwarna biru tua sedangkan garis panah berwarna biru muda adalah jalur sirkulasi untuk pemadam kebakaran. Jalur sirkulasi masuk maupun keluar penghuni diberi tanda garis panah berwarna kuning yang langsung terhubung dengan koridor asrama. Dapat dilihat pada **Gambar 8**.



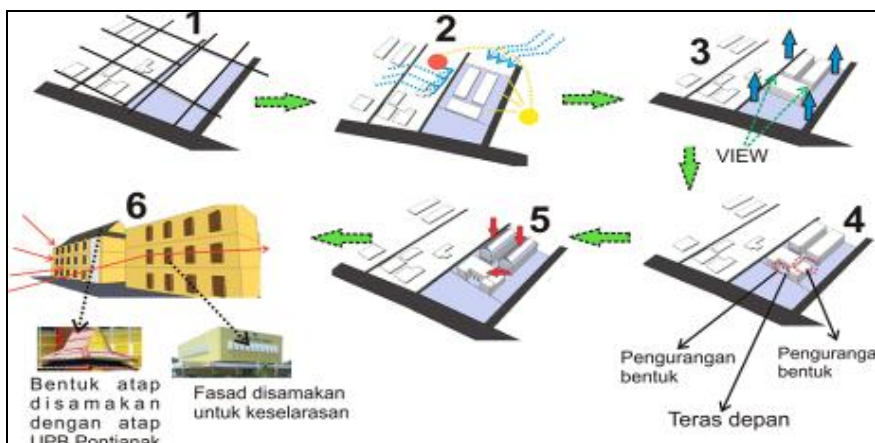
sumber: (Analisis Penulis, 2019)

Gambar 8: Konsep Tata Ruang Luar Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Dari konsep skematik ruang luar dan ruang dalam mengerucut kepada ide bentuk bangunan awal perancangan asrama mahasiswa UPB. Ide awal bangunan berdasarkan tata letak bangunan dan bentuk site. Dikarenakan asrama yang akan dirancang terdapat fungsi wirausaha sehingga bagian depan dibuat lebih luas dan lebar dari bentuk bangunan hunian untuk menarik perhatian pengunjung dari jalan utama. Bentuk bangunan asrama terbagi menjadi 3 masa bangunan. Bangunan utama didepan berfungsi sebagai tempat berwirausaha dan dua masa dibelakang sebagai tempat hunian mahasiswa putra dan putri.

Konsep gubahan bentuk asrama dapat dijelaskan dengan beberapa tahapan yang dilakukan. Tahap pertama bentuk bangunan dan perletakkannya mengikuti pola bangunan disekitar site. Bentuk bangunan asrama memanjang kebelakang untuk memaksimalkan KDB pada site yaitu 60% dari luas site. Kemudian masa bangunan dipecah menjadi 3 masa untuk mengoptimalkan sirkulasi udara dan cahaya matahari. Bangunan yang terpisah akan memudahkan dalam pengerjaan struktur sekaligus sebagai dilatasi bangunan.

Tahap selanjutnya melakukan pengurangan bentuk pada sisi depan bangunan utama serta disisi atas bangunan utama dikarenakan terdapat kantin outdoor. Teras utama dimasukkan kedalam agar tidak mengganggu sirkulasi retail yang ada didepan. Selanjutnya terdapat penambahan bentuk berupa atap diatas bangunan asrama putra dan putri. Pada front building tidak menggunakan atap dikarenakan untuk menciptakan view keselarasan terhadap bangunan UPB. Dapat dilihat pada **Gambar 9**.

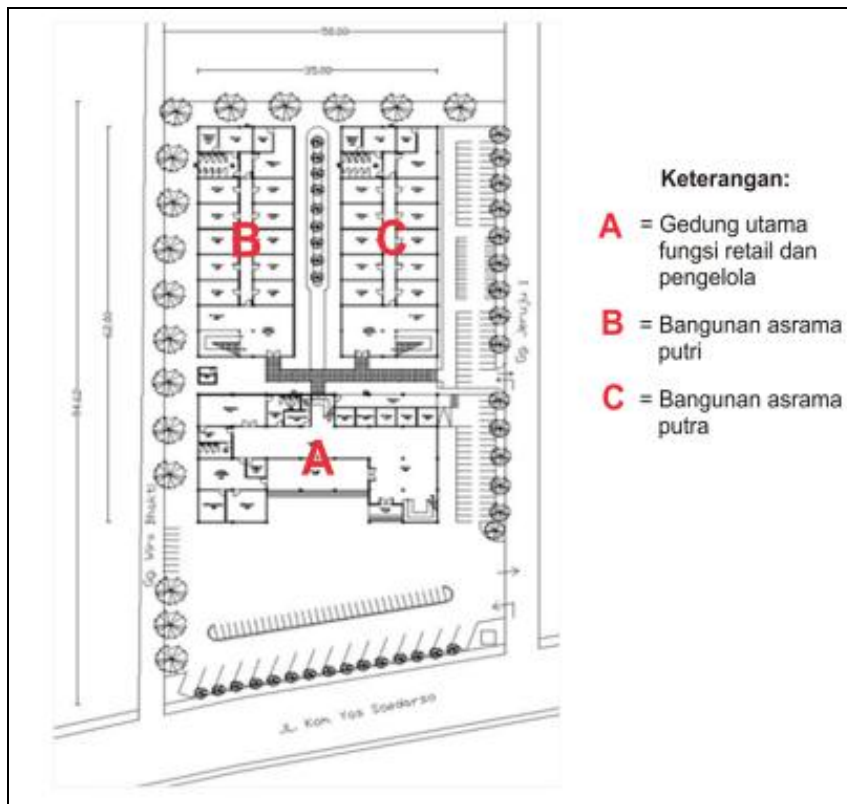


sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 9: Konsep Gubahan Bentuk Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

5. Hasil Perancangan

Siteplan merupakan gambar rancangan yang dapat menjelaskan jalur jalan mulai dari arah sirkulasi masuk dan keluar site, sirkulasi pengelola, penghuni, pengurus, tamu maupun pengunjung. Site plan juga dapat memperlihatkan denah ruang-ruang yang terdapat didalam bangunan asrama yang dirancang serta keterkaitan antar ruang didalamnya. Dapat dilihat pada **Gambar 10**.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 10: Siteplan Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

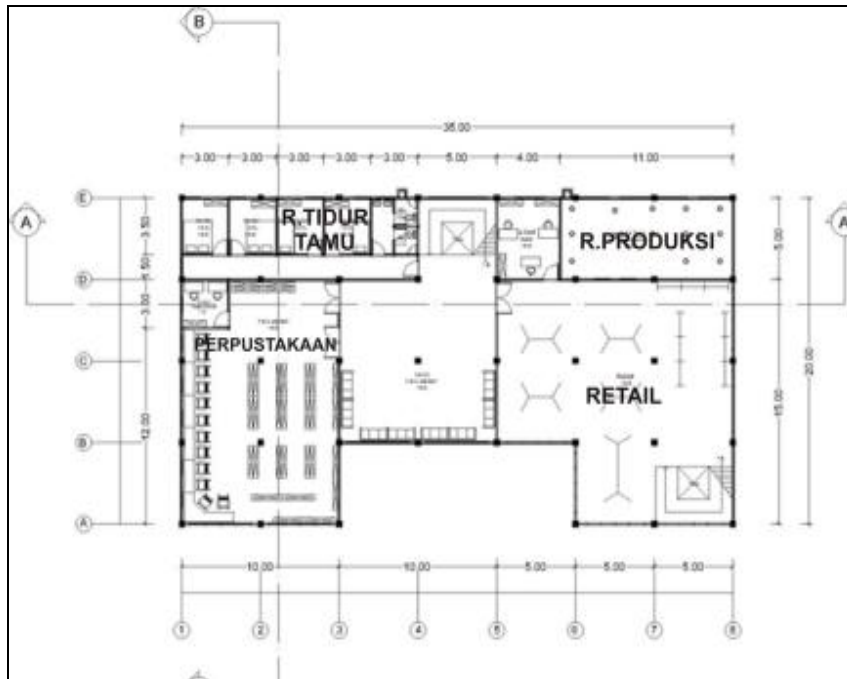
Entrance utama keluar masuk tamu, pengelola maupun pengunjung terdapat pada gang jeruju 1. Untuk sirkulasi masuk penghuni kedalam bangunan hunian berada di jalur yang sama namun lebih kebelakang dari jalur entrance utama disebabkan untuk memisahkan arus keluar masuk kendaraan pribadi dan pengunjung.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 11: Denah Lantai Dasar Bangunan Utama Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

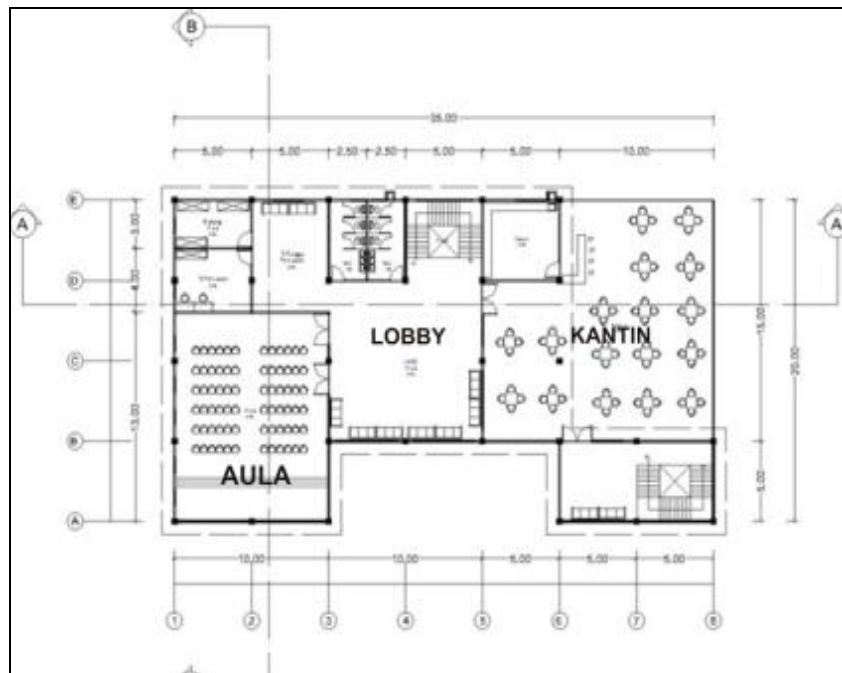
Bangunan utama lantai dasar dipergunakan untuk lobby penerima tamu maupun pengunjung retail. Selain itu bangunan utama lantai dasar terdapat fungsi ruang komersil serta servis seperti musholla dan ruang administrasi. Dapat dilihat pada **Gambar 11**.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 12: Denah Lantai 1 Bangunan Utama Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

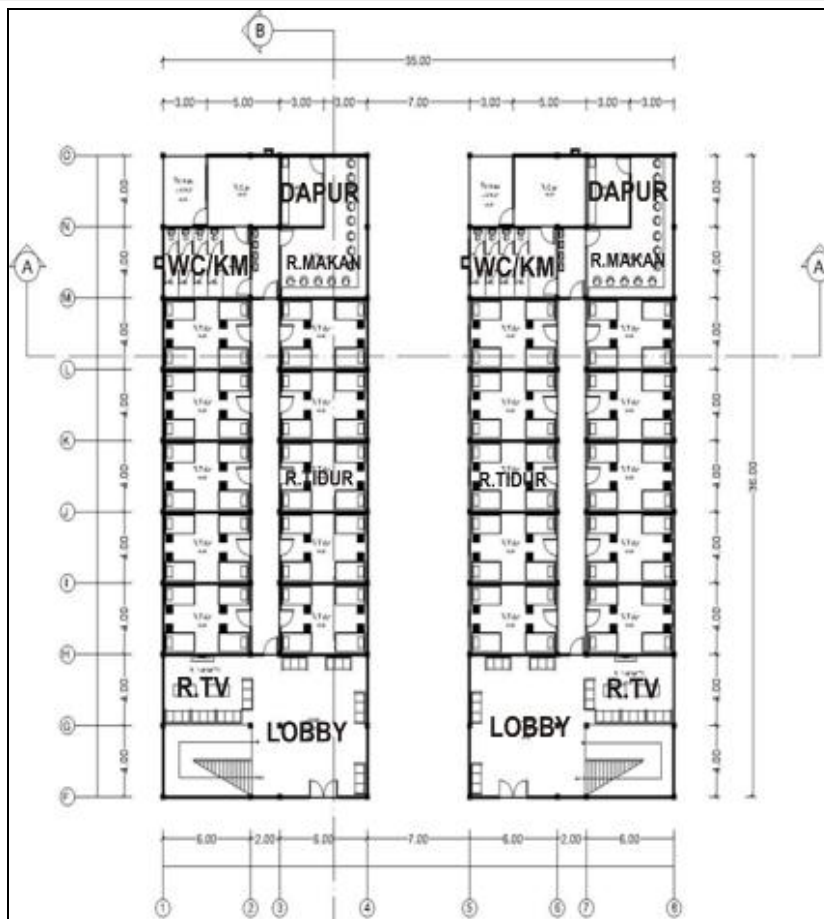
Bangunan utama asrama tidak hanya merupakan bangunan yang difungsikan sebagai bangunan retail dan pengelola asrama, tetapi juga sebagai bangunan dengan fungsi penunjang bagi penghuni asrama. Lantai 1 bangunan utama terdapat fasilitas ruang perpustakaan, ruang tidur tamu, retail dan ruang produksi untuk retail. Dapat dilihat pada **Gambar 12**.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 13: Denah Lantai 2 Bangunan Utama Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Lantai 2 bangunan utama masih terdapat fungsi komersil berupa kantin dengan ruang terbuka outdoor. Selain itu di lantai 2 ini juga terdapat ruang serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan terkait kewirausahaan maupun kegiatan lainnya bagi penghuni asrama. Lihat **Gambar 13**.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 14: Denah Tipikal Bangunan Hunian Putra Dan Putri Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Bangunan hunian asrama putra dan putri (lihat **Gambar 14**) terdiri dari 3 lantai yang sama dengan bangunan utama didepannya. Bangunan asrama putra dan putri ini hanya berfungsi sebagai bangunan hunian dengan ruang-ruang servis pendukung seperti dapur, ruang makan, wc, kamar mandi dan ruang nonton tv bagi penghuni atau mahasiswa UPB. Selain itu ruang-ruang pada bangunan asrama putra dan putri dibuat tipikal dengan lantai di atasnya. Perancangan tipikal ini untuk memberikan rasa kenyamanan dan kemudahan akses bagi penghuni asrama untuk menjangkau ruang di dalamnya.

Gambar visualisasi ruang tidur penghuni asrama dapat dilihat pada **Gambar 15**, perabot seperti tempat tidur tingkat yang dibawahnya terdapat lemari dan tempat belajar mahasiswa. Satu ruang tidur berisikan 4 orang mahasiswa mupun mahasiswi dengan tingkat privasi yang sedang. Tempat tidur didesain dengan mengoptimalkan *space* dan perabot didalam kamar tidur agar penghuni memiliki privasi masing-masing.



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 15: Suasana Ruang Dalam Ruang Tidur Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Kantin asrama diletakan dilantai atas karena nilai jual yang tinggi dari kantin akan menarik pengunjung untuk datang menikmati makan dan minum sambil menikmati view dari atas bangunan asrama. Posisi kantin dilantai 2 bangunan depan memberikan efek kepada retail dibawahnya, sehingga pengunjung dan tamu akan melirik ke area retail sebelum ke area kantin sehingga area retail tetap diminati oleh pengunjung dan tamu asrama. (Dapat dilihat pada **Gambar 16**).



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 16: Suasana Ruang Dalam Kantin Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

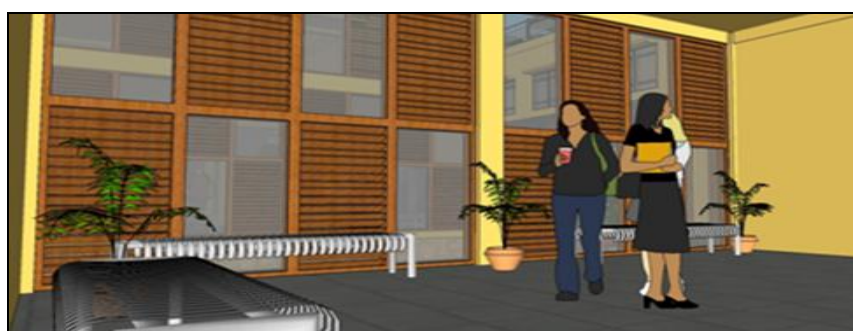
Suasana lobby pada gedung bangunan utama yang terdapat ruang adminisrasi bagi pengunjung maupun tamu asrama mahasiswa UPB Pontianak. Pada lobby ini juga menghubungkan area retail yang berada di dalamnya serta terdapat ruang musholla agar memudahkan pengunjung maupun tamku untuk melakukan ibadah. (Dapat dilihat pada **Gambar 17**).



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 17: Suasana lobby bangunan utama Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Lobby untuk asrama putra dan putri dirancang agar setiap penghuni dapat melakukan interaksi dan berkumpul bersama di area lobby. Lobby asrama penghuni juga terdapat ruang nonton tv bersama untuk memberikan hiburan kepada penghuni asrama. Lobby asrama penghuni juga dibuat tipikal yang sama dengan dua lantai diatasnya agar penghuni yang berada di lantai atas tidak perlu turun kebawah untuk nonton televisi. (Dapat dilihat pada **Gambar 18**).

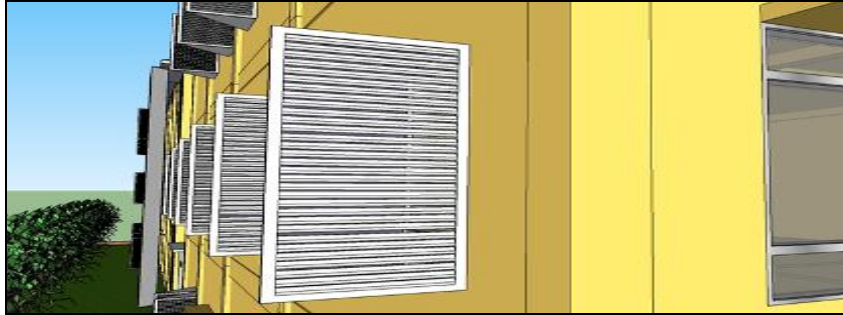


sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 18: Suasana lobby bangunan Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Penekanan konsep fasad yang diselaraskan dengan fasad bangunan aula Universitas Panca Bhakti Pontianak untuk menunjukkan kesan bahwa bangunan asrama yang dirancang masih satu keesatuan dengan Universitas Panca Bhakti Pontianak. Detail shading dan fasad bangunan utama yang berbentuk persegi serta warna juga menselaraskan dengan bangunan UPB Pontianak. shading tersebut diletakkan hanya pada bagian barat bangunan karena untuk menghalau sinar matahari sore yang masuk kedalam bangunan asrama. Penggunaan shading tidak hanya diterapkan pada bangunan depan diruang privat saja, tetapi pada bangunan asrama putrid yang berada di barat site juga diterapkan penggunaan shading yang sama.

Pemberian warna pada bangunan asrama baik interior maupun eksterior disamakan dengan warna pada bangunan auditorium UPB Pontianak. Warna kuning muda merupakan warna ciri khas dari bangunan UPB sehingga warna tersebut disamakan dengan bangunan asrama mahasiswa UPB Pontianak yang akan dirancang. (Dapat dilihat pada **Gambar 19**).



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 19: Shading Bukaan Area Barat Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Visualisasi suasana eksterior bangunan yang diambil dari sudut entrance utama bangunan, menggambarkan suasana area parkir kendaraan tamu dan pengunjung bangunan depan. Area parkir yang luas dikarenakan GSB dari jalan utama sehingga parkir kendaraan untuk mobil dan motor tertampung dengan baik. (Dapat dilihat pada **Gambar 20**).



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 20: Suasana Eksterior Entrance Bangunan Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

Koridor merupakan jalur sirkulasi penghubung antar bangunan asrama putra dan putri serta menghubungkan bangunan utama didepan ke bangunan asrama dibelakangnya. Koridor juga dapat berfungsi sebagai pemisah struktur bangunan asrama agar terhindar dari system dilatasi bangunan. Koridor asrama di desain sesuai dengan standar yang ada dengan ukuran lebar 2 meter dan cukup untuk dilalui oleh 2 hingga 3 orang penghuni asrama. (Dapat dilihat pada **Gambar 21**).



sumber: (Penulis, 2019)

Gambar 21: Suasana Koridor Asrama Mahasiswa UPB Pontianak

6. Kesimpulan

Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Panca Bhakti Pontianak merupakan suatu wadah hunian dan berwirausaha bagi mahasiswa Universitas Panca Bhakti. Dirancang dengan memenuhi standar asrama yang ada, bentuk akhir dari desain bangunan menyelaraskan dari bangunan UPB yang ada sehingga tidak kehilangan identitas dari UPB tersebut. Perancangan asrama ini diharapkan mampu memfasilitasi segala kegiatan mahasiswanya terutama dari luar daerah dalam berwirausaha dan melakukan aktivitas sehari-hari. Selain itu menjadi wadah pembentuk karakter mahasiswa agar dapat hidup mandiri, berkarakter, maupun memiliki mental disiplin yang lebih baik dan menjadi lulusan yang berjiwa wirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada tim dosen pembimbing yaitu kepada Ibu Lestari, ST, MT selaku pembimbing utama, Ibu Emilyya Kalsum, ST, MT selaku pembimbing pendamping, Bapak Syaiful Muazir, ST, MSc, PHD selaku penguji utama dan Bapak Jawas Dwijo Putro, ST, MSc selaku penguji pendamping, Serta ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman dan adik angkatan 2015.

Referensi

- Chiara, De Joseph; John Hancock Callender. 1987. *Time-Saver Standards For Building Types Second Edition*. McGraw-Hill Inc. Singapura
- David. 2014. *Asrama Dan Gedung Kegiatan Mahasiswa UAJY Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis*. Journal UAJY. Yogyakarta
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2004. *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.197/KMK.03/2004 Tentang Perguruan Batasan Rumah Sederhana*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.104 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta